

## ABSTRAK

**Apriyani Eka Safitri. 2015. Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) dalam Mata Pelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Bandung).**

Pendekatan ilmiah adalah sebuah pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang berbasis proses keilmuan, yaitu melalui tahap mengamati, menanya, menalar, mencoba, hingga mengkomunikasikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Atsnan & Rakmita (2013) menjabarkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah banyaknya informasi yang dimiliki oleh guru dapat dipahami secara kontekstual dengan baik oleh siswa hingga tingkat pemahaman lebih dari 50 % dari informasi yang disampaikan. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran dengan pendekatan ilmiah siswa dituntut secara aktif dan mandiri mencari serta menggali informasi dari berbagai sumber. SMA Negeri 3 Bandung merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pendekatan ilmiah dalam proses pembelajarannya, termasuk dalam mata pelajaran PPKn. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan ilmiah dalam mata pelajaran PPKn dikaitkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi pendekatan ilmiah pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 3 Bandung terlihat dari pembelajaran yang telah menggunakan kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dengan runtut dan sistematis, dimana hal ini terimplementasikan dalam sebuah tugas *project citizen* berupa program untuk mengatasi masalah yang ada di Kota Bandung. 2) dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah guru memiliki peran sebagai pengarah (*director*) dan fasilitator, sedangkan siswa memiliki peran sebagai subjek utama dalam pembelajaran. 3) hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan pendekatan ilmiah dalam mata pelajaran PPKn yaitu (a) terkait alokasi waktu pembelajaran, (b) beban materi pembelajaran, dan (c) strategi pembelajaran yang diterapkan. 4) upaya mengatasi hambatan yang terjadi, diantaranya (a) membuat manajemen waktu pembelajaran yang lebih baik, efektif, dan efisien, (b) guru selalu berupaya untuk mendesain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sedangkan siswa berusaha untuk kooperatif dengan mencari dan menggali pengetahuan secara aktif dan mandiri, dan (c) siswa berupaya untuk selalu memperbaharui informasi dan pengetahuan dengan membaca dari berbagai sumber, agar lebih melek politik, hukum dan permasalahan sosial lainnya.

**Kata Kunci: Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*), PPKn, Motivasi Belajar**

Apriyani Eka Safitri, 2015

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH) DALAM MATA PELAJARAN PPKn  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

**Apriyani Eka Safitri. 2015. Implementation of Scientific Approach in Civic Education to Improving Student Learning Motivation (Descriptive Study in SMAN 3 Bandung).**

The scientific approach is the approach adopted in learning process based on scientific process, begin from observing, questioning, reasoning, trying, and communicating. Results of research conducted by Atsnan & Rakmita (2013) describes that in learning to use a scientific approach to the amount of information that a teacher can be contextually understood well by the students up to the level of understanding of more than 50% of the information submitted. This happens because the scientific approach to learning students are required to actively and independently seek and gather information from a variety of sources. SMAN 3 Bandung is one of the schools that have implemented a scientific approach in the learning process, including in Civic Education. Accordingly, this study was conducted to determine how the implementation of scientific approach to the Civic Education associated with increased student motivation. The approach used in this study is a qualitative approach with descriptive method. The collection of data obtained through interview, observation, documentation, field notes and literature. The results showed that: First, the implementation of scientific approach to the Civic Education in SMAN 3 Bandung look of learning that has been using 5M activity is observed, ask, gather information, associates, and communicate with a coherent and systematic, in which it is implemented in a citizen project tasks in the form of programs to address the problems that exist in Bandung city. Seconds, in learning to use a scientific approach to the teacher has a role as a director and facilitator, while students have a role as a major subject in the study. Third, constraint in implementing the scientific approach in Civic Education namely (a) the associated allocation time schedule learning, (b) learning materials too heavy, and (c) applied learning strategies. Fourth, efforts to overcome the obstacles that occur, including (a) make learning time management better, effective, and efficient, (b) teachers are always working to design learning interesting and fun, while the students are trying to cooperate with searching and digging knowledge active and independent, and (c) the student seeks to constantly update the information and knowledge by reading from a variety of sources, to be more political literate, legal and social problems.

**Keywords: Scientific Approach, Civic Education, Motivation of Learning**